

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERBASIS
ALAM DAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SUSTAINABLE TOURISM DI GOA SELARONG KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh

PERDINANDA JAKA PERDANA

NO.MHS: 515100502

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2019

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERBASIS
ALAM DAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SUSTAINABLE TOURISM DI GOA SELARONG KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI



**Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana Pariwisata**

**Oleh
PERDINANDA JAKA PERDANA
NO. MHS: 515100502**

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERBASIS
ALAM DAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SUSTAINABLE TOURISM DI GOA SELARONG KABUPATEN BANTUL**



Oleh
PERDINANDA JAKA PERDANA
NO.MHS: 515100502

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Saryani, M.Si.

Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd., BI.

NIDN. 0517066001

NIDN. 0509118801

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

Arif Dwi Saputra, SS., MM.

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BERBASIS
ALAM DAN SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SUSTAINABLE TOURISM DI GOA SELARONG KABUPATEN BANTUL**

SKRIPSI

Oleh

PERDINANDA JAKA PERDANA

NO.MHS: 515100502

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
dan Dinyatakan LULUS
Pada tanggal: 18 April 2019**

Dosen Penguji Utama: **RM. Nikasius Jonet S, S.Sos., M.Si** (.....)
NIDN. 0526125901

Dosen Penguji II : **Dr. Hj. Saryani, M.Si.** (.....)
NIDN. 0517066001

Dosen Penguji III : **Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd., BI.** (.....)
NIDN. 0509118801

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Drs. Prihatno, MM.
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Perdinanda Jaka Perdana

NIM : 515100502

Jurusan : Pariwisata

Judul Tugas Akhir : Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Alam dan Sejarah dengan Menggunakan Pendekatan *Sustainable Tourism* di Goa Selarong Kabupaten Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, April 2019

Perdinanda Jaka Perdana

HALAMAN MOTTO

Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, berdirilah teguh, jangan goyah, dan giatlah selalu dalam pekerjaan Tuhan! Sebab kamu tahu, bahwa dalam persekutuan dengan Tuhan jerih payahmu tidak sia-sia

(1 Korintus 15:58)

“You are what you think, you are what you do”

(Bunda Cinta)

Katakan “aku bisa, aku mampu” dalam setiap perkara sesulit apapun bahkan yang kamu anggap tak sanggup untuk dilakukan, maka alam semesta akan mengiyakan

(Nanda)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan ucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan berkat dan senantiasa memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi. Maka, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

“Kedua orang tua saya Bapak John Robby dan Ibu Christina Wahyu Lestari yang selalu memberikan dukungan doa, moral dan material, engkau berdualah penguat dan penyemangatku. Kepada adik saya Yohanes Dwi Prasetyo dan sahabat baik saya Yustia, Heru, dan Anwar yang selalu memberikan semangat dan selalu mengingatkan saya untuk terus menyusun skripsi sampai benar-benar selesai. Serta saya persembahkan untuk sahabat-sahabat saya Pariwisata B, terima kasih atas doa dan dukungannya, Tuhan Yesus selalu menyertai, amin”.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi yang mengangkat tema *sustainable tourism* ini, dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan derajat Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA.

Melalui skripsi ini, pengembangan destinasi wisata mengacu pada prinsip keberlanjutan yang dapat menyeimbangkan antara konsep ekologi, sosial masyarakat, dan budaya yang pada akhirnya akan menciptakan destinasi yang berkualitas dari segi pengalaman wisatawan dan kualitas sumber daya yang dimiliki. Pembangunan pariwisata berkelanjutan hendaknya menjadi strategi prioritas bagi para *stakeholder* pariwisata, agar tetap menjadi salah satu aset pariwisata yang tidak akan hilang karena perkembangan zaman. Maka, strategi pengembangan daya tarik dengan menggunakan prinsip *sustainable tourism* menjadi salah satu solusi tepat untuk upaya keberlanjutan daya tarik wisata.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, bantuan, masukan, dan ilmu yang berharga sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Hamdan Anwari, S.Pd. M.Pd., BI selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berarti bagi penulis.
3. Bapak RM. Nikasius Jonet Sinangjoyo, S,Sos., M.Si selaku Dosen Penguji Utama yang telah berkenan menguji tugas akhir penulis sehingga dapat diakui kredibilitasnya.
4. Bapak Drs. Prihatno, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa.
5. Bapak Arif Dwi Saputra, SS., MM selaku Ketua Jurusan Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam penyelesaian penulisan skripsi dari awal hingga akhir.
6. Pemerintah Kabupaten Bantul dalam hal ini BAPPEDA yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di Goa Selarong Pajangan Bantul.
7. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang telah menerima dan memberikan kemudahan data dan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian di Goa Selarong.
8. Ibu Warik staf bagian destinasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang telah memberikan kemudahan akses relasi bagi peneliti untuk mendapatkan data konkret berkaitan dengan lokasi penelitian.
9. Pengelola Goa Selarong beserta masyarakatnya yang telah terbuka memberikan informasi, kesediaan waktu, dan pernyataannya dalam melakukan penelitian di daya tarik ini.

10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikian laporan tugas akhir ini dibuat dengan sebaik-baiknya oleh penulis. Penulis menyadari bahwa tugas akhir jauh dari sempurna, Oleh sebab itu, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 22 April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA PENGUJIAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Kepariwisataaan.....	8
a. Pariwisata	8
b. Daya Tarik Wisata	9
c. Jenis-Jenis Wisata	10
d. Wisatawan.....	14
e. Masyarakat	15
f. Pemerintah	16
2. Strategi Pengembangan.....	17
a. Strategi	17
b. Konsep Strategi	17

c. Tipe-Tipe Strategi	18
3. Pariwisata Berkelanjutan (<i>Sustainable Tourism</i>)	19
a. Pengertian <i>Sustainable Tourism</i>	19
b. Prinsip-prinsip Pariwisata Berkelanjutan.....	21
c. Fungsi Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan	24
d. Tahap Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	24
4. Analisis SWOT	27
B. Kerangka Pemikiran.....	29
C. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Metode dan Desain Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Teknik Cuplikan.....	35
D. Sumber Data.....	36
1. Data Primer	36
2. Data Sekunder	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Keabsahan Data.....	38
G. Metode Analisis Data.....	40
1. Tahap Input	40
2. Tahap Pencocokan	43
3. Strategi Alternatif Menggunakan Matrik SWOT.....	45
4. Penarikan Kesimpulan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Goa Selarong	48
1. Sejarah Singkat.....	48
2. Kawasan Goa Selarong	52
3. Operasional Daya Tarik	53
4. Struktur Organisasi Pengelolaan Goa Selarong.....	53
5. Fasilitas Goa Selarong.....	57

B.	Identifikasi Lingkungan Eksternal dan Internal Pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Selarong	59
1.	Lingkungan Eksternal Makro dan Mikro	59
2.	Lingkungan Internal	65
C.	Identifikasi Faktor Kunci Peluang, Ancaman, Kekuatan, dan Kelemahan Pengembangan Daya Tarik Wisata Goa Selarong	70
1.	Identifikasi Peluang dan Ancaman.....	70
2.	Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan	77
D.	Hasil dan Pembahasan.....	82
1.	Identifikasi Potensi Daya Tarik.....	82
a.	Potensi Alam	83
b.	Potensi Sejarah.....	86
2.	Tingkat Kunjungan Wisatawan Goa Selarong.....	89
3.	Strategi Pengembangan dengan Menggunakan Pendekatan <i>Sustainable Tourism</i>	93
a.	Tahap Input	93
1)	Matrik EFAS	93
2)	Matrik IFAS	96
b.	Tahap Pencocokan	98
c.	Alternatif Strategi dengan Matrik SWOT.....	100
1)	Strategi S-O (<i>Strenghts - Opportunities</i>)	103
2)	Strategi W-O (<i>Weaknesses - Opportunities</i>)	105
3)	Strategi W-T (<i>Strenghts - Threats</i>)	108
4)	Strategi W-T (<i>Weaknesses – Threats</i>)	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		113
A.	Kesimpulan.....	113
B.	Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2017	4
Tabel 3.1 Penilaian Bobot Eksternal dan Internal	42
Tabel 3.2 Faktor Kunci Eksternal (EFAS)	43
Tabel 3.3 Faktor Kunci Internal (IFAS)	43
Tabel 4.1 Fasilitas Pendukung Daya Tarik Goa Selarong	57
Tabel 4.2 Potensi Alam dan Sejarah Goa Selarong	83
Tabel 4.3 EFAS Lingkungan Pengembangan	93
Tabel 4.4 IFAS Lingkungan Pengembangan	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Goa Kakung dan Goa Putri	2
Gambar 1.2 Atraksi Pendukung Goa Selarong	3
Gambar 2.1 Tahapan Pariwisata Berkelanjutan	25
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 3.1 Matrik IE Skor Bobot Total IFE	44
Gambar 3.2 Matrik SWOT	46
Gambar 4.1 Peta Lokasi Goa Selarong	52
Gambar 4.2 Bagan Kepengurusan Goa Selarong.....	54
Gambar 4.3 Wawancara Bersama Pak Joko	59
Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Karman	61
Gambar 4.5 Kegiatan <i>Fun Games</i> dari Sekolah.....	66
Gambar 4.6 Kondisi Sarana dan Prasarana	67
Gambar 4.7 Penjual Buah-buahan Khas Selarong	70
Gambar 4.8 Bidang Usaha Milik Masyarakat.....	73
Gambar 4.9 Akses Jembatan Terputus.....	75
Gambar 4.10 Wahana Permainan.....	78
Gambar 4.11 Pusat Informasi Wisatawan	81
Gambar 4.12 Patung Pangeran Diponegoro.....	88
Gambar 4.13 Grafik Kunjungan Wisawatan	89
Gambar 4.14 Tahapan Pariwisata Berkelanjutan Goa Selarong	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara

Lampiran 2 Hasil Pengisian Kuesioner

Lampiran 3 Penghitungan Rating

Lampiran 4 Penghitungan Nilai Bobot

Lampiran 5 Penghitungan Matrik EFAS dan IFAS

Lampiran 6 Lembar Observasi

Lampiran 8 Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 9 Lembar Bimbingan

Lampiran 10 Surat Keterangan Izin Penelitian

Lampiran 11 Tiket Masuk Pengunjung

Lampiran 12 Kuesioner Penelitian Ekternal dan Internal

ABSTRAK

Pengembangan daya tarik wisata berkonsep pariwisata berkelanjutan merupakan strategi potensial dalam menyelaraskan 3 faktor penting yakni ekologi, sosial, dan budaya. Penelitian ini dilakukan di Goa Selarong Kabupaten Bantul. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi alam dan sejarah, tingkat kunjungan wisatawan, dan strategi pengembangan daya tarik berbasis alam dan sejarah dengan menggunakan pendekatan *sustainable tourism*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menghasilkan nilai bobot, rating, dan skor daya tarik, adapun analisis kualitatif berupa analisis lingkungan eksternal dan internal, penafsiran pada matrik EFAS, IFAS, IE, dan SWOT.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Goa Selarong memiliki 5 potensi alam dan sejarah serta memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang tidak stabil sehingga menyebabkan daya tarik berada pada posisi *stagnation* dan perlu adanya upaya peremajaan seperti penambahan atraksi baru. Berdasarkan matrik EFAS peluang terbesar adalah adanya bidang usaha milik masyarakat lokal dengan bobot 0,365, ancaman terbesar adalah banyak objek wisata yang menawarkan konsep pendidikan dan sejarah dengan bobot 0,235. Matrik IFAS memperlihatkan kekuatan terbesar adalah potensi alam air terjun dengan bobot 0,312. Sedangkan kelemahan utama adalah upaya promosi yang kurang optimal dengan bobot 0,240. Skor bobot total EFAS dan IFAS adalah 2,510 dan 2,841 dengan posisi Goa Selarong pada rata-rata sel V (*hold and maintain*). Berdasarkan analisis SWOT menghasilkan 12 strategi dengan menggunakan pendekatan 10 prinsip *sustainable tourism* yang dominan pada keberpihakan lingkungan dan mewadahi tujuan-tujuan masyarakat.

Kata kunci: *Sustainable Tourism*, Strategi Pengembangan, Alternatif Strategi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang dikenal sebagai kota pendidikan dan seni. Sebagai salah satu kota yang memiliki keistimewaan pemerintahan yang dipimpin raja yakni Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai gubernurnya. Selain istimewa, kota ini juga dikenal sebagai destinasi wisata yang memiliki basis potensi beragam yaitu wisata alam, wisata buatan, wisata sejarah, dan wisata budaya yang tersebar ke seluruh wilayahnya. Yogyakarta memiliki 4 kabupaten dan 1 kota madya, 4 kabupaten itu antara lain Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kabupaten Bantul (Statistik Kepariwisataaan Dinas Pariwisata DIY, 2016).

Salah satu wilayah yang memiliki potensi wisata yakni Kabupaten Bantul. Kabupaten Bantul menyimpan sumber daya alam yang melimpah seperti sungai, pegunungan, air terjun, goa, dan pantai. Selain itu, Bantul merupakan kabupaten yang menyimpan sejarah, legenda, maupun cerita rakyat yang menarik dan kemudian dijadikan sebagai atraksi. Atraksi alam dan sejarah memang berbeda, namun Kabupaten Bantul mempunyai daya tarik yang menyandingkan kedua aspek tersebut yang dikenal dengan nama Goa Selarong.

Goa Selarong merupakan atraksi wisata berbasis alam dan sejarah yang dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, terletak di Pedukuhan Kembangputihan, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Goa yang terbentuk di perbukitan batu padas ini dahulu merupakan markas Pangeran Diponegoro bersama pasukannya saat melakukan perang gerilya melawan penjajah Belanda.

Berdasarkan pra observasi peneliti, dahulu Selarong merupakan nama sebuah tempat di pegunungan, pada waktu itu oleh Pangeran Diponegoro daerah Selarong dinilai strategis untuk dijadikan markas perjuangan karena terletak di kaki bukit kapur yang bergoa-goa, itu sebabnya daya tarik ini disebut dengan Goa Selarong. Goa Selarong memiliki dua goa yang menjadi atraksi utama dan kemudian diberi nama Goa Kakung dan Goa Putri yang berada di atas berdekatan dengan tebing curam, kedua goa ini terletak di lokasi yang terpisah yaitu berada di ujung barat dan ujung timur.



Gambar 1.1 Goa Kakung dan Goa Putri

Sebelum sampai ke atraksi utama, terdapat wisata buatan berupa permainan anak-anak yang disusun di halaman samping sepanjang anak tangga menuju ke goa dan cocok untuk wisata keluarga, tempat ini dijadikan

sebagai atraksi pendukung setelah melihat goa. Atraksi pendukung lainnya antara lain patung Pangeran Diponegoro menunggangi kuda serta jembatan bambu yang dibuat tepat di depan air terjun sehingga wisatawan dapat melihat dan menikmati alam dari dekat.



Gambar 1.2 Atraksi Pendukung Goa Selarong

Goa Selarong juga memiliki amenities yang cukup baik, terlihat di beberapa titik sudah terdapat tempat sampah dan fasilitas lain yang memadahi seperti toilet, tempat parkir kendaraan yang luas, area luas untuk acara dan kegiatan, gazebo dan gedung pertemuan. Akses menuju daya tarik ini pun mudah dijangkau oleh kendaraan roda 2 (dua) sampai roda 4 (empat) bahkan bus pariwisata. Di samping amenities dan akses yang baik, daya tarik ini juga memiliki hasil kerajinan tangan sebagai cinderamata yang diproduksi oleh masyarakat yaitu berupa kerajinan kayu dan seni batik yang bisa didapatkan di Sanggar Diponegoro.

Potensi alam dan buatan di Goa Selarong sudah dimanfaatkan dengan cukup baik oleh Dinas Pariwisata, sudah dilakukan pembangunan dan perbaikan-perbaikan di beberapa atraksi yang dianggap dapat menjadi *eye catching* untuk wisatawan, seperti pengecatan ulang di area permainan,

pembangunan gedung pertemuan, dan pembuatan nama Goa Selarong yang besar dan menarik agar dapat menjadi *icon* pengambilan gambar.

Berdasarkan pra observasi peneliti, pemanfaatan tersebut tidak disertai dengan promosi yang optimal, dengan retribusi masuk yang hanya Rp 6.000 wisatawan yang berkunjung di Goa Selarong dikategorikan masih rendah jika dibandingkan dengan beberapa daya tarik wisata lain yang ada di Bantul.

Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan tahun 2017

Bulan	Hutan Pinus Imogiri	Pantai Kuaru	Taman Rekreasi Tirto	Goa Selarong
Januari	-	8.215	7.101	-
Februari	111.248	3.260	8.568	3.336
Maret	101.387	2.948	11.285	3.302
April	194.911	3.785	9.651	3.650
Mei	253.536	2.001	10.809	2.688
Juni	52.691	6.915	11.966	3.209
Juli	419.621	6.015	9.751	4.000
Agustus	203.107	2.235	-	1.646
September	215.485	2.450	-	2.012
Oktober	227.648	3.350	-	2.707
November	147.888	2.593	-	2.312
Desember	351.597	3.326	-	3.645
Jumlah	2.279.119	47.093	69.131	32.507

Sumber : Statistik Kepariwisataaan Dinas Pariwisata DIY

Sumber daya alam dan wisata buatan yang dimiliki juga tidak seimbang dengan pengalaman wisatawan. Atraksi utama yang monoton dan keadaan goa yang kecil menjadikan atraksi utama ini tidak menarik, keadaan air terjun dengan debit air yang tidak menentu kadang deras kadang sedikit bahkan kering membuat wisatawan juga kurang tertarik, ditambah lagi tidak

adanya pendampingan dari pemandu wisata yang sebenarnya perlu dimiliki di daya tarik wisata berbasis sejarah. Masih terlihat sampah yang menumpuk di antara bebatuan dekat air terjun, keberadaan tempat sampah kurang dimanfaatkan dengan baik oleh wisatawan karena masih ada yang membuang sampah sembarangan.

Fasilitas yang dimiliki seperti toilet pun tidak dijaga kebersihannya, tidak dilakukan perbaikan pada gedung toilet padahal cat sudah mulai luntur dan terkesan menakutkan. Selain itu patung Pangeran Diponegoro yang berada di sebelah anak tangga tidak diperbaiki, warna yang sudah kusam dan beberapa bagian terlihat lumut yang tumbuh. Selain atraksi dan amenitas, masyarakat juga kurang mendapatkan kontribusi dan partisipasi dalam pengembangan daya tarik ini, mereka tidak sepenuhnya dilibatkan dalam kegiatan pariwisata di Goa Selarong, padahal daya tarik ini sangat bersinggungan dengan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti strategi berbasis pariwisata berkelanjutan dengan mengambil judul “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Berbasis Alam dan Sejarah dengan Menggunakan Pendekatan Sustainable Tourism di Goa Selarong Kabupaten Bantul”.

B. Fokus Masalah

Peneliti membatasi masalah pada strategi pengembangan daya tarik wisata dengan menggunakan pendekatan *sustainable tourism*. Maka pertanyaan dari fokus penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Bagaimanakah potensi wisata berbasis alam dan sejarah di Goa Selarong?
2. Bagaimana tingkat kunjungan wisatawan di Goa Selarong ?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan daya tarik wisata menggunakan pendekatan pariwisata berkelanjutan di Goa Selarong Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari adanya kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di Goa Selarong Kabupaten Bantul yaitu untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi alam dan sejarah, tingkat kunjungan, dan strategi pengembangan daya tarik wisata berbasis alam dan sejarah dengan menggunakan pendekatan *sustainable tourism*.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sekaligus Pengelola Goa Selarong

Dapat dijadikan sumber informasi bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sekaligus pengelola Goa Selarong dalam usaha meningkatkan kekuatan pada prinsip pengembangan pariwisata berkelanjutan sehingga dapat menjadikan daya tarik ini menjadi salah satu daya tarik unggulan yang berkelanjutan di Bantul. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam upaya mengembangkan daya tarik wisata yang berbasis pariwisata berkelanjutan.

2. Bagi Lembaga Pendidikan STP AMPTA

Bagi lembaga Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi bagi kepentingan keilmuan, serta acuan bagi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, khususnya jurusan S1 Pariwisata.

3. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan bahwa strategi pengembangan daya tarik wisata alam dan sejarah pada konsep pariwisata berkelanjutan merupakan strategi yang sesuai dan efektif dalam menjadikan Goa Selarong sebagai destinasi yang diprioritaskan dan berkelanjutan serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan pula pada penulis mengenai *sustainable tourism development*.